

**EKSPEKTASI PROGRESIF
PEMIKIR KONTEMPORER INDONESIA
DALAM PENERIMAAN TERHADAP AL-QUR'AN:
AKTUALISASI MAKNA DALAM BINGKAI
KEBANGSAAN**



Oleh:

MOH. ARIF RAKMAN HAKIM

NIM: 22205031033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Agama (M. Ag)**

**YOGYAKARTA
2024**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1337/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : EKSPEKTASI PROGRESIF PEMIKIR KONTEMPORER INDONESIA DALAM PENERIMAAN TERHADAP AL-QUR'AN: AKTUALISASI MAKNA DALAM BINGKAI KEBANGSAAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOH. ARIF RAKMAN HAKIM, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031033
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66bc94d09f7da

Ketua Sidang

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED



Valid ID: 66bf159306cf1

Penguji I

Prof. Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 66c288d0249d3

Penguji II

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED



Valid ID: 66c44f5210e05

Yogyakarta, 09 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Arif Rakman Hakim

NIM : 22205031033

Jenjang : Magister


Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri dan bebas dari plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari ditemukan bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri dan hasil plagiasi, maka saya siap ditindak dengan ketentuan berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Hormat saya,


Moh. Arif Rakman Hakim
NIM/22205031033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan,
dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Ekspektasi Progresif Pemikir Kontemporer Indonesia dalam
Penerimaan Terhadap Al-Qur'an: Aktualisasi Makna Dalam Bingkai
Kebangsaan**


Yang ditulis oleh:

Nama : Moh. Arif Rakman Hakim
Nim : 22205031033
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada
Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S2) Fakultas Ushuluddin
dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka
memperoleh gelas Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 16 Juli 2024
Pembimbing


Dr. Mahbub Ghozali M.Th.L.,
NIP : 19870414 201903 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Hidup adalah Perjuangan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada beliau Ibu Nur Anik, Bapak Mansur dan kepada mereka para dosen dan guru yang telah membimbing dan mengarahkan proses pendidikan hingga sampai di tahap ini.



ABSTRAK

Respons pemaknaan pemikir kontemporer Indonesia mempunyai kecenderungan yang berbeda dalam memaknai narasi ayat-ayat kebangsaan. Respons mereka terhadap Q.S al-Imran [3]:64, Q.S al-Baqarah [2]:208, Q.S al-Baqarah [2]:62 dan Q.S al-Maidah [5]:69 menghasilkan produksi pemaknaan yang progresif bahkan kontroversial. Beragam pemaknaan yang mereka hasilkan mempunyai perbedaan dengan muatan struktur ayat. Sehingga, mekanisme pragmatik terhadap konstruksi makna yang dihasilkan pemikir kontemporer Indonesia menjadikan al-Qur'an berelevansi dengan kebutuhan masyarakat kontemporer yang berkembang.

Penelitian ini berusaha untuk melihat model penerimaan pemikir Kontemporer Indonesia terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan dalam al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan kerangka teori Hans Robert Jauss meliputi *horizon expectation*, *three level reading* dan *aesthetical experience*. Mekanisme dalam penelitian ini mengumpulkan narasi ayat-ayat kebangsaan dalam karya-karya pemikir kontemporer Indonesia, mentipologi data-data yang mempunyai persamaan makna dan menganalisis pembacaan mereka terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan dengan kerangka *horizon expectation*, *three level reading* dan *aesthetical experience* Hans Robert Jauss.

Penelitian ini menghasilkan bahwa kecenderungan pembacaan pemikir kontemporer Indonesia yang progresif terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan tidak bisa dilepaskan dari konstruksi horizon harapan yang mereka miliki. Model pembacaan mereka tidak sepenuhnya dapat dikatakan sebagai pembacaan yang utuh, bahkan dominasi pembacaan yang mereka lakukan mengabaikan ikatan teks terhadap sejarah masa lalunya dengan menekankan pada konteks pembaca. Mekanisme pembacaan mereka terhadap narasi ayat kebangsaan meniscayakan adanya reaksi aktif dan reaksi pasif terhadap teks al-Qur'an. Secara keseluruhan, hadirnya produksi pemaknaan pemikir kontemporer Indonesia mempunyai keterkaitan dengan berbagai faktor yang melingkupi mereka sebelum membaca teks al-Qur'an.

Kata Kunci; Penerimaan, Pemikir Kontemporer Indonesia, Ayat Kebangsaan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ṣa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

سنة ditulis *Sunnah*

علة ditulis *'illah*

III. Ta'Marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis dengan h

المائدة ditulis *al-Mā'idah*

إسلامية ditulis *Islāmiyyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserah ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

مقارنة المذاهب ditulis *Muqāranah al-mazḥāhib*

IV. Vokal Pendek

_____ / kasrah ditulis i

_____ / fathah ditulis a

_____ ۝ dammah ditulis u

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis *ā*

إستحسان ditulis *Istih{s}ān*

2. Fathah + ya' mati ditulis *ā*

أنتى ditulis *Unsā*

3. Kasrah + yā' mati ditulis *ī*

العلواني ditulis *al-'Ālwānī*

4. Dammah + wāwu mati ditulis *ū*

علوم

ditulis 'Ulūm

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati

ditulis *ai*

غيرهم

ditulis *Ghairihim*

2. Fathah + wāwu

ditulis *au*

قول

ditulis *Qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم

ditulis *a'antum*

أعدت

ditulis *u'iddat*

لأن شكرتم

ditulis *lai'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن

ditulis *al-Qur'an*

القياس

ditulis *al-Qiyas*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

الرسالة

ditulis *ar-Risālah*

النساء

ditulis *an-Nisā'*

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أهل السنة

ditulis *Ahl assunah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt atas segala rahmat, ridho, kebesaran dan hidayah-Nya, yang pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi tauladan bagi setiap hambanya dan senantiasa diharapkan syafaatnya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis yang berjudul **“Ekspektasi Progresif Pemikir Kontemporer Indonesia dalam Penerimaan Terhadap Al-Qur’an: Aktualisasi Makna Dalam Bingkai Kebangsaan”** tidak akan terwujud tanpa adanya partisipasi penuh dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/Saudara/i:

1. Prof. Noorhaidi, S. Ag., M.A, M. Phil., Ph. D., selaku sebagai rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum., M.A selaku sebagai dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A dan Dr. Mahbub Ghozali selaku sebagai ketua dan sekretaris program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah mengajarkan tentang berbagai bidang keilmuan khususnya terkait dengan penulisan.
4. Dr. Mahbub Ghozali selaku sebagai pembimbing penulisan karya tesis ini yang telah bersedia meluangkan serta mengorbankan waktunya demi selesainya tesis ini. Sebagai penulis, saya

mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada beliau yang telah mengajarkan menulis, berpikir kritis dan menikmati setiap perjalanan hidup dengan sebuah kesederhanaan yang ditemani dengan secangkir kopi.

5. Kepada beliau Prof. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A selaku DPA yang telah menyetujui judul dalam karya tesis ini dan memberikan catatan-catatan penting untuk dikembangkan dalam karya ini.
6. Kepada seluruh dosen dari semester satu hingga empat; pak Munirul Ikhwan, Pak Alim Roswantoro, Pak Muhammad Chirzin, Pak Abdul Haris, Pak Imam Iqbal, Pak Saif, Pak Rafiq, Pak Ustadzi Hamzah, ibu Adib Shofia, Pak Abdul Mustaqim, Pak Muammar Zayn Qadafi dan Pak Mahbub Ghozali yang telah memberikan samudera ilmunya.
7. Kepada beliau Ibu Anik dan Bapak Mansur yang telah memberikan segalanya demi anaknya untuk menggapai kesuksesan, terima kasih telah memberikan doa yang tulus disetiap langkahku ini.
8. Kepada kawan-kawan MIAT angkatan 2022 dan khususnya MIAT-B yang telah mewarnai kehidupan selama di Jogja ini dan menjadi tempat untuk bertumbuh kembang dalam segala hal.
9. Kepada teman-teman kontrakan Jamingan beserta penghuninya; Shidiq, Haris, Ismu, Syahid yang telah menjadi keluarga kecil di tanah perantauan.
10. Kepada teman-teman ngopi dan mengerjakan tugas; Aziz Bashor, Gus Zainul Ashri, Gusli, Hilda, Shidiq, Yoga, Rosyid, Ilham,

Minan, bang Faisal dan Adnan yang telah meluangkan waktunya untuk ambis bersama.

11. Dan terimakasih kepada Moh. Arif Rakman Hakim yang telah berjuang sampai didetik ini dan semoga dia diberikan ilmu yang manfaat, menjadi orang yang terus memperbaiki dirinya dan menjadi orang yang bermanfaat untuk sekitarnya.

Semoga apa yang penulis dapatkan selama mencari ilmu di program Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan berbagai tempat selama di Yogyakarta dapat memberikan manfaat bagi penulis dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Penulis;

Moh. Arif Rakman Hakim
NIM. 22205031033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	16
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : DINAMIKA PENAFSIRAN KONSEP PLURALISME DAN NASIONALISME DALAM TAFSIR KLASIK HINGGA MODERN	26
A. Pandangan Mufassir Klasik terhadap Narasi Ayat Kebangsaan (1-2 H/6-7 M).....	26
B. Pandangan Mufassir Pertengahan terhadap Narasi Ayat Kebangsaan (3-9 H/9-15 M).....	31
C. Pandangan Mufassir Kontemporer terhadap Narasi Ayat Kebangsaan (12-14 H/18-21 M).....	45

BAB III : BIOGRAFI PEMIKIR KONTEMPORER INDONESIA DAN BENTUK PEMBACAANNYA TERHADAP NARASI AYAT-AYAT KEBANGSAAN	63
A. Dinamika Perjalanan Neo-Modernisme.....	63
B. Biografi Pemikir Kontemporer Indonesia.....	72
1. Nurcholish Madjid	72
2. Abdurrahman Wahid	78
3. Djohan Effendi	87
4. Dawam Rahardjo.....	91
C. Bentuk Pemaknaan Pemikir Kontemporer Indonesia Terhadap Narasi Ayat-Ayat Kebangsaan.....	97
1. Pluralisme	97
a. Menerima Kemajemukan.....	97
b. Keterbukaan	102
c. Kebebasan Beragama.....	104
2. Nasionalisme.....	109
a. Persatuan.....	109
b. Kesejahteraan.....	115
c. Persaudaraan	118
BAB IV : REAKSI KRITIS DAN MEKANISME PEMIKIR KONTEMPORER INDONESIA TERHADAP NARASI AYAT KEBANGSAAN.....	122
A. Hubungan Horizon Harapan dan Produksi Pemaknaan Pemikir Kontemporer Indonesia.....	122
B. Mekanisme Pembacaan Pemikir Kontemporer Indonesia: Antara Dominasi dan Legitimasi Pembacaan	144
C. Pengalaman Estetis Pembaca: Keterlibatan Reaksi Aktif dan Pasif Pemikir Kontemporer Indonesia.....	151
BAB V : PENUTUP	163
A. Kesimpulan	163
B. Saran	164
DAFTAR PUSTAKA	166
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	189

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Mekanisme kerangka teori,19.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerimaan pemikir kontemporer Indonesia pada saat berinteraksi dengan al-Qur'an cenderung menekankan pada kontekstual ayat. Pemahaman terhadap teks dianggap benar selama pemahaman tersebut sesuai dengan kemaslahatan manusia. Nurcholish Madjid (selanjutnya dipanggil Cak Nur) memahami Q.S Ali-Imran [3]:64 sebagai *common platform (kalimat sawā)* yang digunakan untuk menciptakan teologi inklusif.¹ Hal yang sama juga diamini oleh Dawam Rahrdjo (selanjutnya dipanggil Dawam) untuk meligitimasi konsep kerukunan umat beragama yang ditunjukkan melalui pernyataan keesaan Tuhan.² Selanjutnya, Abdurrahman Wahid (selanjutnya dipanggil Gus Dur) memahami kata "*as-silmi*" dalam Q.S al-Baqarah [2]:208 sebagai kedamaian yang menunjuk pada entitas universal, sehingga tidak adanya keharusan membangun sistem Islami pada suatu negara.³ Djohan Effendi

¹ Harda Armayanto and Adib Fattah Suntoro, "Konsep Kalimat Sawa' Dalam Hubungan Antaragama: Analisis Komparatif Pandangan Hamka Dan Nurcholish Madjid," *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (1970): 215, <https://doi.org/10.19109/almisykah.v3i2.15073>.

² Dawam Rahardjo mengkontekstualisasikan kandungan dalam Q.S Ali-Imran [3]: 64 dengan konteks di Indonesia. Ia menyatakan bahwa kejadian yang ada dalam surat tersebut sebenarnya telah terjadi pada bangsa Indonesia ketika penduduknya telah sepakat bahwa "Negara Republik Indonesia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa" (pasal 27 ayat 1 UUD 1945). Lihat M. dawam Raharjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*, Paramadina, Cetakan II (Jakarta Pusat: Paramadina, 2002), 104–5.

³ Abdurrahman Wahid, *Islamku Islam Anda Islam Kita* (Jakarta: The Wahid Institute, 2006), 3.

(selanjutnya dipanggil Djohan) dalam memahami Q.S al-Baqarah [2]: 62 dan QS al-Maidah [5]: 69 sebagai pengakuan nilai positif agama-agama lain yang diaktualisasikan dalam konsep kerukunan antar umat beragama.⁴ Mekanisme yang pragmatik terhadap konstruksi makna menjadikan al-Qur'an relevan dengan kebutuhan masyarakat kontemporer yang berkembang.

Konstruksi pembacaan pemikir kontemporer Indonesia saat berinteraksi dengan al-Qur'an menganggap teks sebagai sesuatu yang hidup, sehingga model pembacaan terhadap teks al-Qur'an lebih kontekstual dan produktif (*al-qirā'ah al-muntijah*), tidak pembacaan yang mati (*al-qirā'ah al-mayyitah*).⁵ Model pembacaan kontekstual menekankan konteks sosio-historis pada masa pewahyuan dan kondisi sosial terkini saat teks ditafsirkan. Hal tersebut sebagai upaya untuk melihat kategori *al-sawābit* (aspek yang tetap) dan *al-mutagayyirāt* (aspek yang bisa berubah)⁶, sehingga menciptakan pemahaman yang lebih terbuka, ramah dan responsif terhadap realitas kontemporer yang berkembang. Seperti halnya yang dilakukan oleh Nurcholish Madjid, Abdurrahman Wahid, Dawam Rahardjo dan Djohan Effendi yang memperlihatkan pembacaan kontekstual berkaitan dengan problem kontemporer seperti isu kebangsaan.⁷ Pembacaan kontekstual yang ditawarkan

⁴ Djohan Effendi, *Pesan-Pesan Al-Quran Mencoba Mengkritisi Intisari Kitab Suci*, ed. Qomaruddin SF (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2012), 476.

⁵ Abdul Mustaqim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer*, ed. Fuad Mustafid (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2010), 60.

⁶ Sahiron Syamsuddin, *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'ann* (Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2017), 53–54.

⁷ Budhy Munawar-Rachman, *Islam Dan Liberalisme*, Cetakan I (Jakarta Selatan: Friedrich Naumann Stiftung, 2011), 12.

pemikir kontemporer Indonesia dapat menjadi alternatif untuk menjawab serta mengikuti laju perkembangan zaman.

Model pembacaan kontekstual pemikir kontemporer Indonesia ketika meresepsi dan berinteraksi dengan al-Qur'an masih luput dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu sejauh ini mempunyai tiga kecenderungan di dalam menganalisis para pemikir kontemporer Indonesia. *Pertama*, menganalisis metode penafsiran al-Qur'an pemikir kontemporer Indonesia, seperti yang dilakukan oleh Wilda Nurul Islami, Faris Mulana Akbar, Hamam Faizin dan Arsyad Sobby Kesuma, Umi Nuriyatur Rohmah, Muh. Tasrif.⁸ *Kedua*, menganalisis pengaruh Pemikiran para pemikir kontemporer Indonesia, seperti yang dilakukan oleh Agus Sunaryo, Lisna Alvia.⁹ *Ketiga*, menganalisis tema tertentu dalam pandangan pemikir kontemporer Indonesia, seperti yang dilakukan oleh Harda Armayanto dan Adib Fattah Suntoro, Catur Widiat Moko, Ngainun Naim, Umi Latifah, Ma'mun Efendi Nur, Muhammad Munir dan

⁸ Wildah Nurul Islami, "Model Tafsir Kontekstual Abdurrahman Wahid ; Telaah Ayat-Ayat Al- Qur ' an Tentang Konsep Moderasi Beragama," *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2021): 282, <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i2.5041>.; Faris Maulana Akbar, "Tafsir Tematik-Sosial (Studi Atas Ensiklopedi Al-Qur'an Dan Paradigma Al- Qur'an Karya M. Dawam Rahardjo)," *Tesis* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).: Hamam Faizin and Arsyad Sobby Kesuma, "Pemikiran Tafsir Djohan Effendi," *Kalam* 11, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.24042/klm.v11i2.1360>.; Umi Nuriyatur Rohmah, "Tafsir Surah Al-Fatihah (Telaah Atas Pesan-Pesan Al-Qur'an: Moncoba Mengerti Intisari Kitab Suci Karya Djohan Effendi)," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 1 (2018), <http://www.nber.org/papers/w16019>.; Muh. Tasrif, "Indonesia Modern Sebagai Konteks Penafsiran: Telaah Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Nurcholish Madjid (1939-2005)," *Nun* 2, no. 2 (2016).

⁹ Agus Sunaryo, "Teologi Inklusif Nurcholis Madjid Dan Pengaruhnya Terhadap Fikih Lintas Agama Di Indonesia," *Al-Manahij* 6, no. 4 (2012).; Lisna Alvia, "Pemikiran Politik Abdurrahman Wahid Dan Pengaruhnya Terhadap Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Setelah Era Reformasi 1998-2009" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

Ahmad Muqaffi¹⁰. Sehingga, penelitian yang berorientasi pada model penerimaan dan interaksi pemikir kontemporer Indonesia terhadap al-Qur'an masih diabaikan oleh para peneliti terdahulu.

Penerimaan pemikir Kontemporer Indonesia dengan al-Qur'an yang termanifestasikan dalam format pembacaan kontekstual merupakan respon atas persoalan kontemporer yang dihadapinya. Model resepsi pembacaan pemikir kontemporer Indonesia terhadap al-Qur'an yang menciptakan respon kontekstual tak lepas dari dimensi sosial budaya, latar belakang intelektual dan pengalaman yang melingkupi pemikir kontemporer Indonesia. Pengalaman pemikir kontemporer Indonesia akan dikonstruksikan kembali oleh berbagai kepentingan pada saat ingatan itu dinarasikan kembali, proses inilah yang melahirkan transformasi pembacaan.¹¹ Ketiga aspek tersebut menentukan *horizon expectation* (horizon harapan) pembacaan pemikir kontemporer dalam merespons sebuah

¹⁰ Armayanto and Sunoro, "Konsep Kalimat Sawa' Dalam Hubungan Antaragama: Analisis Komparatif Pandangan Hamka Dan Nurcholish Madjid.," Catur Widiat Moko, "Pluralisme Agama Menurut Nurcholis Madjid (1939-2005) Dalam Konteks Keindonesiaan," *Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.19109/medinate.v13i1.1542>.; Ngainun Naim, "Islam Dan Pancasila: Rekonstruksi Pemikiran Nurcholish Madjid," *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 10, no. 2 (2015), <https://doi.org/10.21274/epis.2015.10.2.435-456>.; U Latifah, "Studi Pemikiran Etika Bisnis M. Dawam Rahardjo" (IAIN Ponorogo, 2021), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15234/>.; Ma'mun Efendi Nur, "Dakwah Sosial Ekonomi Dalam Pandangan Dawam Rahardjo," *Jurnal Ilmu Dakwah* 37, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.21580/jid.v37.1.2597>.; Muhammad Munir Munir and Ahmad Muqaffi, "Dakwah Harmoni Sebagai Solusi Problem Agama Dan Modernisme Perspektif Djohan Effendi," *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 2, no. 1 (2020): 1–15, <https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i1.7>.

¹¹ Islah Gusmian, Achmad Yafik Mursyid, and Dkk, *Living Qur'an: Teks, Praktik, Dan Idealitas Dalam Performasi Al-Qur'an*, ed. Ahmad Rafiq (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020), 16–17.

teks.¹² Respon pembacaan yang berbeda terhadap teks disebabkan karena setiap pembaca memiliki horizon harapannya masing-masing. Pembacaan pertama terhadap sebuah teks akan digunakan sebagai modal untuk merekonstruksi pembacaan berikutnya. Modal pembacaan pertama tersebut akan berfungsi untuk proses merespons sebuah teks yang berorientasi menjadi pembacaan teks secara periodik.¹³ Dengan demikian, horizon-horizon pemikir kontemporer yang bersifat dialektis inilah yang akan mengarah pada mekanisme pembacaan kontekstual yang dilakukan oleh pemikir kontemporer Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan di atas, penting untuk memaparkan rumusan masalah demi menemukan fokus dan arah penelitian yang tepat, sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk argumentasi pemikir kontemporer Indonesia dalam meresepsi narasi ayat-ayat kebangsaan?
2. Bagaimana mekanisme resepsi Pemikir kontemporer Indonesia dalam mengkonstruksi makna ayat-ayat kebangsaan?

¹² Habibatul Mahtubah, "Resepsi Masyarakat Madura Terhadap QS. AL-Ikhlas Dalam Tradisi Kompolan Sabellesen," *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 6, no. 2 (2020): 247, <https://doi.org/10.32495/nun.v6i2.164>.

¹³ Lathifatul Asna and Nasihun Amin, "Hermeneutics of Reception by Hans Robert Jauss: An Alternative Approach Toward Quranic Studies," *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din* 24, no. 2 (2022): 167–68, <https://doi.org/10.21580/ihya.24.2.13092>.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah sebelumnya, maka dalam penelitian ini mempunyai beberapa tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk argumentasi pemikir Kontemporer Indonesia dalam meresepsi narasi ayat-ayat kebangsaan dalam al-Qur'an.
2. Untuk melihat mekanisme resepsi pemikir kontemporer Indonesia dalam membentuk respon terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu untuk membuka wawasan baru mengenai mekanisme penerimaan seorang tokoh pemikir kontemporer Indonesia seperti Nurcholish Madjid, Abdurrahman Wahid, Dawam Rahardjo dan Djohan Effendi dalam penerimaannya terhadap teks al-Qur'an.
2. Secara akademis penelitian ini diharapkan mampu memberikan andil untuk perkembangan ke depan arah kajian studi al-Qur'an khususnya dalam kajian penerimaan tokoh yang lebih luas, tidak hanya berfokus pada tokoh Neo-Modernisme.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hal penting didalam sebuah penelitian, hal tersebut berorientasi untuk menemukan aspek inovasi dan letak posisi sebuah penelitian. Pada bagian ini akan menjelaskan perkembangan penelitian yang berhubungan dengan tema yang dikaji dalam karya ini. Berdasarkan penelusuran penulis, penelitian

yang membahas penerimaan pemikir kontemporer Indonesia belum ditemukan. Pada pembahasan ini penulis akan mengelompokkan penelitian-penelitian terdahulu guna untuk menemukan posisi dan kebaruan dalam penelitian ini. Berdasarkan tema yang akan diteliti, maka penulis membagi topik kajian dalam tiga aspek. *Pertama*, penelitian yang berkaitan dengan pemikir kontemporer Indonesia. *Kedua*, penelitian yang berkaitan dengan narasi Kebangsaan dalam pandangan pemikir kontemporer Indonesia.

1. Penelitian yang berkaitan dengan pemikir kontemporer Indonesia

Sejauh ini penelitian yang berkaitan dengan pemikir kontemporer Indonesia seperti tokoh-tokoh yang ada dalam tulisan ini (Nurcholish Madjid, Abdurrahman Wahid, Dawam Rahardjo dan Djohan Effendi) dapat di kategorikan menjadi tiga kecenderungan. *Pertama*, menganalisis metode atau model penafsiran terhadap al-Qur'an, seperti yang dilakukan oleh Muh. Tasrif yang menjelaskan tentang struktur bangunan metodologi yang digunakan oleh Nurcholish Madjid dalam menafsirkan Al-Qur'an. Ia menyatakan bahwa Nurcholis Madjid dalam menafsirkan al-Qur'an bersifat elektik, yaitu menggunakan pendekatan tekstual yang sudah terstruktur dalam metodologi penafsiran kaum Sunni dan pendekatan kontekstual yang digagas oleh banyak pemikir Pembaruan pada era modern.¹⁴ Penelitian yang komprehensif mengenai metodologi penafsiran Nurcholish Madjid dapat ditemukan dalam penelitiannya Abdul

¹⁴ Tasrif, "Indonesia Modern Sebagai Konteks Penafsiran: Telaah Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Nurcholish Madjid (1939-2005)."

Khalid Aris.¹⁵ Meskipun penelitian ini di dalam judulnya mengangkat tentang penafsiran Q.S Ali-Imran [3]: 64, namun di dalamnya lebih banyak membahas mengenai metodologi penafsiran al-Qur'an Nurcholish Majid dari pada Q.S Ali-Imran [3]: 64 sebagai objek material dalam penelitiannya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Anthony H. Johns dan Abdullah Saeed yang meneliti tentang Nurcholish Madjid dan penafsirannya terhadap al-Qur'an. Dalam penelitian tersebut menjelaskan model penafsirannya terhadap al-Qur'an dan contoh penafsirannya, seperti tentang harta rampasan perang yang ada dalam Q.S al-Anfal ayat 41.¹⁶

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Wilda Nurul Islami yang meneliti tentang penafsiran Abdurrahman Wahid yang bersifat kontekstual. Ia menjelaskan bahwa pemikiran Abdurrahman Wahid yang transformatif mencoba untuk mengurai permasalahan mengenai sosial keagamaan dan kebangsaan dengan berdasarkan al-Qur'an. Tafsir yang bersifat kontekstual Abdurrahman Wahid menghadirkan model pemikiran moderat yang mempunyai relevansi terhadap prinsip kebangsaan. Model yang digunakan Gus Dur pada umumnya menerapkan sumber *tafsīr bi al-ra'yi* berdasarkan analisis

¹⁵ Abdul Khalid Aris, "Penafsiran Nurcholish Madjid Atas Al-Qur'an (Studi Analisis Surah Ali Imrān Ayat 64)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020),

¹⁶ Anthony H. Johns and Abdullah Saeed, *Nurcholish Madjid and The Interpretation of the Qur'an: Religious Pluralisme and Tolerance Dalam Buku: Modern Muslim Intellectuals and The Qur'an*, ed. Suha Taji-Farouki (London: Oxford: Oxford University Press in association with the Institute of Ismaili Studies, 2004).

kebahasaan, usul fiqih dan kaidah dalam ilmu tafsir.¹⁷ Penelitian yang membahas mengenai model penafsiran yang dilakukan oleh Abdurrahman Wahid tidak sebanyak dengan tokoh lainnya dalam penelitian ini. Kemudian penelitian Muhammad Arrahman dan Yulianda yang menjelaskan tentang format penafsiran Djohan Effendi. Dalam penelitiannya menjelaskan mengenai metodologi penafsiran Djohan Effendi dalam karyanya “Pesan-pesan Al-Qur’an” yang mencakup, motivasi penulisan, metode penafsiran, corak penafsiran.¹⁸ Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Mukhamad Saifunnuha yang menjelaskan tentang metodologi penafsiran Djohan Effendi. Selain menjelaskan tentang metodologi, ia dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa dalam karya Djohan Effendi menerapkan metode *ijmalī* yang dipadukan metode tematik, dan ia menyatakan bahwa kecenderungan yang ada dalam karya Djohan Effendi lebih bersifat pluralis, feminis dan puitis.¹⁹

Selanjutnya, penelitian M. Samsul Hady yang menjelaskan tentang metodologi penulisan karya Dawam Rahadjo yang berjudul “Ensiklopedia Al-Qur’an”. Ia dalam penelitiannya menjelaskan mengenai latar belakang penulisan,

¹⁷ Islami, “Model Tafsir Kontekstual Abdurrahman Wahid ; Telaah Ayat-Ayat Al- Qur ’ an Tentang Konsep Moderasi Beragama.”

¹⁸ Muhammad Arrahman and Yulianda, *Pesan-Pesan Al-Qur’an: Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci Karya Djohan Effendi*, ed. Wardani (Zahir Publishing, 2021), https://www.academia.edu/51296812/Ragam_Tafsir_Nusantara_Varian_Lokal_Kreativitas_Individual_dan_Peran_Perguruan_Tinggi_dan_Media_Sosial.

¹⁹ Mukhamad Saifunnuha, “Wajah Pluralis, Feminis, Dan Puitis Dalam Tafsir Karya Djohan Effendi,” *AL QUUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 4, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1844>.

garis besar isu buku, sumber yang digunakan dalam penulisan, beberapa kritikan mengenai karya Dawam Rahardjo.²⁰ Penelitian yang lebih lengkap dan detail mengenai metodologi penafsiran Dawam Rahardjo dapat ditemukan dalam tulisan Faris Maulana Akbar dan Yusuf Rahman. Selain menjelaskan tentang metodologi penafsiran, dalam penelitian Faris juga memaparkan tentang mekanisme pembacaan hermeneutis Dawam Rahardjo terhadap al-Qur'an. Ia menyatakan bahwa penafsiran Dawam Rahardjo terhadap al-Qur'an sejak awal berorientasi untuk merespons isu sosial yang sedang berkembang pada masanya dan berupaya mengurai problem sosial dengan mengintegrasikan metode tafsir tematik dengan pendekatan ilmu sosial yang dikuasainya.²¹

Kedua, meneliti tentang gagasan dan pengaruh pemikiran pemikir Kontemporer Indonesia. Penelitian yang membahas gagasan pemikir kontemporer Indonesia seperti disertasi yang ditulis oleh Greg Barton dengan judul aslinya "*The Emergence of Neo-Modernism: A Progressive, Liberal Movement of Islamic Thought in Indonesia (A Textual Study Examining the Writings of Nurcholish Madjid, Djohan Effendi, Ahmad Wahib and Abdurrahman Wahid 1968-1980)*" yang kemudian diterjemahkan menjadi "Gagasan Islam Liberal di Indonesia: Pemikiran Neo-Modernisme Nurcholish Madjid,

²⁰ M. Samsul Hady, "Tafsir Qur ' An Kontemporer Pembacaan Awai Terhadap En Siklopedi Al-Quran M . Dawani Rahardjo," *Jurnal El-Harakah* 7 (2005).

²¹ Faris Maulana Akbar and Yusuf Rahman, "Tafsir Tematik-Sosial Tawaran Pembacaan Hermeneutis M . Dawam Rahardjo," *Suhuf* 16, no. 1 (2023).

Djohan Effendi, Ahmad Wahib, dan Abdurrahman Wahid.²² Dalam disertasi tersebut cukup lengkap menjelaskan mengenai pemikiran dan gagasan-gagasan yang ditawarkan oleh para pemikir Neo-Modernisme. Selain itu, Greg Barton juga menjelaskan mengenai sejarah mengenai Neo-modernisme yang muncul di Indonesia. Selanjutnya, penelitian Selvia Nuriasari, yang menyatakan bahwa melalui komunitas JIL (jaringan islam liberal), KKA (klub kajian agama) dan Paramadina, pemikiran Nurcholis memberikan dampak yang cukup besar terutama mengenai konsep sekulerisme dan hubungan Islam dan negara. Cak Nur ingin memadukan antara kebaikan modernitas dan nilai-nilai luhur agama islam yang universal dan inklusif yang berlaku pada ranah nasional.²³ Hal yang hampir serupa juga ditemukan dalam penelitian Faiqbal latif, ia menjelaskan bahwa pemikiran Nurcholish Majid berevolusi dalam dua tema. *Pertama* pada tahun 1966-1978 mengenai keislaman dan keindonesiaan. *Kedua*, pada tahun 1984-2005 mengenai keislaman dan kemoderenan. Dan hingga sekarang karya dan pemikiran Nurcholish dapat dikatakan masih hidup, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya Universitas Paramadina Jakarta yang sampai sekarang masih aktif dalam memberikan kontribusinya dalam dunia

²² Greg Barton, *Gagasan Islam Liberal Di Indonesia; Pemikiran Neo-Modernisme Nurcholish Madjid, Djohan Effendi, Ahmad Wahib, Dan Abdurrahman Wahid*, ed. Edy A. Fffendi (Jakarta: Paramadina, Pustaka Antara, Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation, 1999).

²³ Selvia Nuriasari, "Pemikiran Islam Liberal Nurcholish Madjid Dan Pengaruhnya Di Indonesia" (IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), <https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/26139/>.

pendidikan.²⁴ Kemudian penelitian dari Lisna Alvia yang menjelaskan tentang pengaruh pemikiran Gus Dur. Pengaruh pemikiran Gus Dur dalam orientasi dan politik PKB cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dalam praktik politik PKB yaitu *Mabda' Siyāsi*, juga AD/ART, menentukan DPP PKB dan menentukan caleg.²⁵

2. Penelitian yang berkaitan dengan narasi Kebangsaan dalam pandangan pemikir kontemporer Indonesia

Sejauh ini penelitian yang menjelaskan narasi kebangsaan dalam pandangan pemikir kontemporer Indonesia cukup banyak. Penelitian Johan Setiawan yang menjelaskan tentang pemikiran Nurcholish Madjid mengenai pluralisme agama dalam konteks ke Indonesiaan. Ia menyatakan bahwa Pluralisme agama dalam Islam bukan tentang doktrin bahwa semua agama itu benar, tetapi Islam hanya mengakui sebatas hak setiap manusia menjalankan agamanya masing-masing supaya konsep toleransi berjalan di Indonesia.²⁶ Selain mengenai pluralisme agama, penelitian Zainal Abidin juga membahas teologi inklusif, bahwa Inklusifisme pada dasarnya berpijak pada semangat kemanusiaan dan universalitas Islam.

²⁴ Faiqbal Latif, "Peran Nurcholish Madjid Dalam Perkembangan Pemikiran Neo-Modernisme Islam Indonesia, 1966-2005," *Jurnal Humanist: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 2022.

²⁵ Alvia, "Pemikiran Politik Abdurrahman Wahid Dan Pengaruhnya Terhadap Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Setelah Era Reformasi 1998-2009."

²⁶ Johan Setiawan, "Pemikiran Nurcholish Madjid Tentang Pluralisme Agama Dalam Konteks Keindonesiaan," *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2019), <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/1335>.

Semangat kemanusiaan ini sejalan dengan cita-cita agama Islam, yaitu membawa rahmat bagi seluruh umat. Sedangkan universalitas Islam secara teologis dapat dilacak dari perkataan “*al-Islām*”, yang mempunyai arti sikap pasrah, tunduk kepada Tuhan.²⁷ Penelitian yang lebih komprehensif mengenai teologi Inklusif dilakukan oleh Bahrur Rosi. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa “*kalimat sawa*” sebagai konsep teologi Inklusif yang digagas oleh Nurcholish Madjid dan memaparkan tema-tema yang diusung oleh Nurcholish Madjid.²⁸

Penelitian selanjutnya mengenai wawasan kebangsaan menurut Abdurrahman Wahid yang ditulis oleh Imam Safi’i. Ia menyatakan bahwa Abdurrahman Wahid pada dasarnya tidak memperselisihkan antara pendidikan Islam dengan Nasionalisme, pendidikan Islam justru mendukung konsep Nasionalisme. Menurut Gus dur Islam mempunyai keterikatan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan mampu untuk memberi kontribusi positif dalam nasionalisme yang ada di Indonesia.²⁹ Berbeda dengan Safi’i, Ahmad Muzakkil Anam meneliti tentang konsep pendidikan pluralisme yang ditawarkan oleh Abdurrahman Wahid. Anam menyatakan bahwa

²⁷ Zainal Abidin, “Teologi Inklusif Nurcholish Madjid: Harmonisasi Antara Keislaman, Keindonesiaan, Dan Kemoderenan,” *Humaniora* 5, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3123>.

²⁸ Bahrur Rosi, “‘Kalimah Sawa’ Sebagai Konsep Teologi Inklusif Nurcholish Madjid” (UIN SyarifHidayatullah Jakarta, 2017), <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36520>.

²⁹ Imam Safi’i, “Konsep Wawasan Kebangsaan Menurut Kh. Abdurrahman Wahid Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), [http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7424/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7424/4/BAB III.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7424/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7424/4/BAB%20III.pdf).

pendidikan pluralisme berorientasi pada terwujudnya kerukunan serta perdamaian antar umat beragama tanpa ada sekat perbedaan. Syarat untuk mencapai hal tersebut adalah setiap pemeluk agama harus mempunyai wawasan yang luas, supaya terhindar dari fanatisme kelompok yang akhirnya sulit untuk menciptakan kerukunan antar umat beragama.³⁰

Penelitian mengenai isu kebangsaan dalam pandangan tokoh selanjutnya yaitu dilakukan oleh Amin Faozan mengenai masyarakat madani menurut Dawam Rahardjo. Ia menjelaskan bahwa pemikiran Dawam Rahardjo tentang konsepsi pembentukan masyarakat madani ini secara historis ada dua hal penting yang perlu diperhatikan. *Pertama*, demokratisasi politik dan liberalisasi ekonomi. *Kedua*, peranan agama dalam masyarakat madani.³¹ Selain mengenai masyarakat madani, Bahrul Haq al-Amin dalam penelitiannya menjelaskan kebebasan beragama di Indonesia dalam pandangan Dawam Rahrdo. Ia menyatakan bahwa untuk merumuskan solusi atas problem kebebasan beragama di Indonesia, Dawam Rahrdo berpikir bahwa masih diperlukan adanya penelaahan kembali Pancasila sebagai jaminan atas kebebasan beragama di Indonesia. Selain itu, menurutnya kebebasan beragama bisa

³⁰ Ahmad Muzakkil Anam, "Konsep Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid (Gus Dur)," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.21154/cendekia.v17i1.1442>.

³¹ Amin Faozan, "Masyarakat Madani Menurut Dawam Rahardjo" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

dibatasi ketika kegiatan penyebaran agama dilakukan melalui kekerasan maupun paksaan.³²

Selanjutnya, penelitian mengenai narasi kebangsaan yang ditulis dalam buku Abd. Moqsith Ghazali Dkk. Pada intinya dalam buku tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya empat nilai yaitu non-sektarian, inklusivisme, pluralisme dan universalisme saling berhubungan dan *interchangeable*. Empat dasar ini akan membawa menuju “Ruang” yang sama yaitu *All is One, One is All*. Beberapa aspek tersebut apabila dapat diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan di Indonesia, maka cita cita para pendiri bangsa akan terwujudkan, di mana Bhinneka Tunggal Ika bukan hanya *Das Sollen* tapi juga *Das Sein* sehingga bisa menjadi *Great Nation*.³³ Penelitian dari Rif’at Husnul Ma’afi dan Alvin Qodri Lazuardy yang meneliti tentang konsep pluralisme agama menurut Djohan Effendi. Hasilnya, bahwa pemikiran Djohan Effendi mengenai pluralisme beragama mengusung konsep teologi kerukunan yang di dalamnya terdapat pertemuan titik temu antar agama.³⁴

Kajian mengenai pemikir kontemporer Indonesia dalam beberapa kecenderungan yang disebutkan di atas belum ada yang melihat mengenai konsep resepsi pemikir kontemporer

³² Bahrul Haq Al-Amin, “Kebebasan Beragama Di Indonesia Dalam Perspektif M. Dawam Rahardjo Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009).

³³ Abd. Moqsith Ghazali and Dkk, *Merayakan Kebebasan Beragama: Bunga Rampai 70 Tahun Djohan Effendi*, ed. Elza Peldi Taher, vol. 01 (Jakarta: Democracy Project, 2011).

³⁴ Rif’at Husnul Ma’afi and Alvin Qodri Lazuardy, “Konsep Pluralisme Agama Menurut Djohan Effendi,” *Jurnal Yaqzhan: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 5, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.24235/jy.v5i2.5708>.

Indonesia yang membentuk narasi ayat kebangsaan dalam al-Qur'an. Model respons yang kontekstual bahkan kontroversial pemikir kontemporer Indonesia terhadap narasi kebangsaan dalam al-Qur'an seperti konsep pluralisme akan dianalisis melalui teori yang digagas oleh Hans Robert Jauss. Sehingga, dalam penelitian ini ingin melihat horizon harapan, tiga level pembacaan dan pengalaman estetis para pemikir kontemporer Indonesia dalam merespons pembacaannya terhadap al-Qur'an.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini fokus pada teori resepsi yang ditawarkan oleh Hans Robert Jauss. Resepsi sendiri merupakan kata serapan dari "*reciper*" (bahasa Latin) dan "*reception*" (bahasa Inggris) yang dapat diartikan sebagai sebuah penerimaan atau respons terhadap suatu objek. Secara terminologi kata resepsi merupakan kegiatan meneliti sebuah karya sastra dengan memperlihatkan pembaca sebagai respons pemberi sambutan atau tanggapan terhadap karya sastra.³⁵ Sehingga, objek utama dari kajian resepsi merupakan respons pembaca terhadap suatu teks. Teks di sini dapat diartikan secara umum, baik teks keagamaan maupun teks-teks sastra.

Menurut Jauss, sastra merupakan sebuah "dialogis", sastra hanya ada dalam bentuk dialog antara teks dan pembaca, sebuah dialog akan terus berubah dari satu generasi ke generasi

³⁵ Luqman Abdul Jabbar, "Resepsi Hermeneutik Al-Qur'an Eks Narapidana Teroris Atas Ayat-Ayat Jihad Dan Qital" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

selanjutnya.³⁶ Karya sastra sangat ditentukan oleh partisipasi aktif para pembaca, hal tersebut yang mengarahkan perubahan horizon pengalaman dari yang awalnya dari penerimaan secara sederhana berpindah ke pemahaman kritis, dari pembacaan pasif menuju pembacaan aktif.³⁷ Dengan demikian, pembacaan aktif akan mengarahkan konstruksi pembacaan baru terhadap sebuah teks

Respons seorang pembaca yang berbeda-beda terhadap sebuah teks disebabkan karena pembaca mempunyai latar belakang yang begitu beragam sehingga sangat memungkinkan terjadinya penerimaan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut terbentuk karena setiap pembaca mempunyai horizon harapannya masing-masing dalam proses menerima sebuah teks.³⁸ Horizon harapan sendiri merupakan harapan-harapan seorang pembaca sebelum mereka membaca karya sastra. Horizon yang tercipta dibenak pembaca didasari oleh latar belakang kehidupan, pendidikan, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan dalam menanggapi sebuah karya teks.³⁹ Sehingga, model pembacaan pemikir kontemporer Indonesia yang cenderung bersifat kontekstual terhadap narasi kebangsaan dalam al-Qur'an disebabkan karena bekal pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki.

³⁶ Hilda Husaini Rusdi, "Dinamika Resepsi Terhadap Surah Al-Fil (Analisis Teori Resepsi Hans Robert Jauss)," *Jurnal Ilmu Agama* 24, no. 2 (2023): 246.

³⁷ Hans Robert Jauss, *Towards an Aesthetic of Reception*, ed. Timothy Bathi, *The Modern Language Review*, vol. 80 (Minneapolis: University of Minnesota Press, 1982), 19, <https://doi.org/10.2307/3729294>.

³⁸ Asna and Amin, "Hermeneutics of Reception by Hans Robert Jauss: An Alternative Approach Toward Quranic Studies," 162.

³⁹ Rusdi, "Dinamika Resepsi Terhadap Surah Al-Fil (Analisis Teori Resepsi Hans Robert Jauss)," 246.

Bekal pengetahuan yang dimiliki oleh setiap pembaca akan mengisi horizon harapan pembaca terhadap sebuah teks dan selanjutnya akan mengarahkan hasil pembacaannya.⁴⁰ Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh Pemikir kontemporer Indonesia akan membangun horizon harapan mereka dalam merespons teks al-Qur'an. Horizon harapan yang melekat pada setiap pembaca akan selalu ada dan menyertainya sebagai penuntun yang memberikan pengaruh terlebih dahulu dari pada teks yang akan dibaca.⁴¹ Secara keseluruhan, model respons yang berbeda-beda terhadap sebuah teks tak lepas dari pengaruh kondisi sosial, pengetahuan dan pengalaman pembaca.

Penggunaan kerangka teori Jauss tidak hanya berkuat untuk melihat konstruksi horizon harapan pemikir kontemporer Indonesia, namun dalam proses penelitian ini juga melibatkan *three level reading* (tiga level pembacaan) dan *aesthetical experience* (pengalaman estetis) untuk melihat level pembacaan dan reaksi pemikir kontemporer Indonesia saat berhadapan dengan teks. Pada tahap *three level reading* (tiga level pembacaan), pembacaan seseorang terhadap teks membentuk model interaksi yang menjadi penyebab kehadiran respons pembaca. Respons ini dihasilkan melalui proses tahapan yang diklasifikasi Jauss dengan tiga model tahapan; pemahaman (*intelligere*), interpretasi (*interpretare*), aplikasi (*application*).⁴² Sedangkan pada konsep *aesthetical*

⁴⁰ Rachmat Djoko Pradopo et al., *Metodologi Penelitian Sastra*, Cetakan 3 (Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2003), 11.

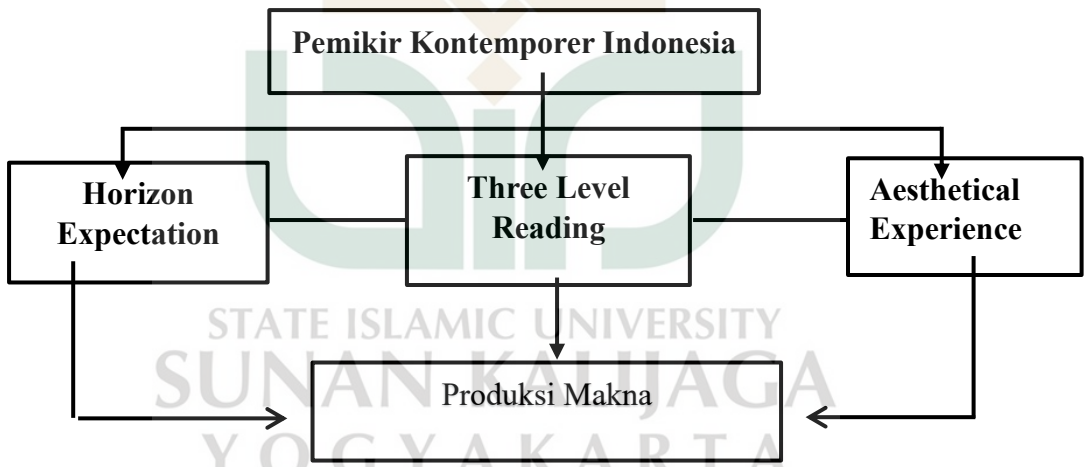
⁴¹ Jabbar, "Resepsi Hermeneutik Al-Qur'an Eks Narapidana Teroris Atas Ayat-Ayat Jihad Dan Qital," 63.

⁴² Jauss, *Towards an Aesthetic of Reception*, 80:139.

experience (pengalaman estetik), tanggapan seorang pembaca saat berhadapan dengan teks mengindikasikan adanya proses pengambilan pembaca seorang pengamat dan juga penikmat teks.⁴³ Proses pembaca saat berhadapan dengan teks dan beragam respons yang hadir dalam diri seorang pembaca menjadi hal yang signifikan dalam mekanisme pencarian *three level reading* (tiga level pembacaan) dan *aesthetical experience* (pengalaman estetik).

Langkah mekanisme untuk menemukan *horizon expectation*, *three level reading* (tiga level pembacaan) dan *aesthetical experience* (pengalaman estetik) pemikir kontemporer Indonesia dapat digambarkan dalam bagan berikut:

Bagan 1. Mekanisme kerangka teori



Untuk melihat bagaimana konstruksi *horizon expectation* (horizon harapan), *three level reading* (tiga level pembacaan) dan

⁴³ Hans Robert Jauss, *Aesthetic Experience and Literary Hermeneutics*, *Rocky Mountain Review of Language and Literature*, vol. 39 (Amerika Serikat: University of Minnesota Press, 1985), 5, <https://doi.org/10.2307/1347336>.

aesthetical experience (pengalaman estetis) pemikir kontemporer Indonesia, maka diperlukan untuk menganalisis kondisi sosial, pengalaman dan latar belakang pendidikan. Ketiga aspek tersebut akan menentukan horizon harapan setiap pembaca. Horizon harapan merujuk pada sistem intersubjektif, sistem referensi atau pola pikir seseorang yang akan dibawa setiap pembaca ke dalam teks apapun.⁴⁴ Menurut Jauss, terjadinya keragaman pembacaan terhadap suatu teks disebabkan karena keberagaman latar belakang yang dimiliki oleh setiap pembaca. Selain itu, sebab pengaruh suatu zaman juga dapat mempengaruhi horizon harapan pembaca.⁴⁵ Resepsi yang dilakukan oleh pemikir kontemporer Indonesia terhadap al-Qur'an yang menciptakan pembacaan kontekstual terhadap narasi kebangsaan dalam al-Qur'an tak lepas dari horizon harapan mereka ketika membaca al-Qur'an. Narasi-narasi kebangsaan yang dibangun oleh pemikir kontemporer Indonesia merupakan hasil dialektika horizon harapan yang melingkupi mereka.

Pada tahap *three level reading* (tiga level pembacaan) melihat mengenai pembacaan pemikir kontemporer Indonesia terhadap teks al-Qur'an. Menurut Jauss istilah hermeneutika meniscayakan adanya tiga tahapan; pemahaman (*intelligere*), interpretasi (*interpretare*), aplikasi (*application*).⁴⁶ Ketiga tahapan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa ditinggalkan.

⁴⁴ Robert C. Holub, *Reception Theory A Critical Introduction*, vol. 01 (New York: Great Britain by Methuen, 1984), 59.

⁴⁵ Jabbar, "Resepsi Hermeneutik Al-Qur'an Eks Narapidana Teroris Atas Ayat-Ayat Jihad Dan Qital," 64.

⁴⁶ Jauss, *Towards an Aesthetic of Reception*, 80:139.

merupakan sebuah satu kesatuan dari tindakan pembacaan⁴⁷ serta ketiga tahapan tersebut tidak dapat dipisahkan dalam praktiknya.⁴⁸ Pembacaan pemikir kontemporer Indonesia terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan akan dianalisis dengan tahap pembacaan yang ditawarkan oleh Jauss. Analisis tersebut ditujukan untuk melihat mekanisme pembacaan pemikir kontemporer Indonesia terhadap teks al-Qur'an

Pada tahap *aesthetical experience* (pengalaman estetis) meniscayakan adanya pengalaman estetis pembaca dengan teks al-Qur'an. Korelasi pembaca dengan teks akan menghadirkan reaksi yang beragam, pada tahap ini pembaca memposisikan diri sebagai seorang pengamat dan juga penikmat teks.⁴⁹ Pembacaan pemikir kontemporer Indonesia terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan akan dilihat bagaimana reaksi mereka saat berhadapan dengan teks-al-Qur'an. Dengan demikian, pada tahap pengalaman estetis pemikir kontemporer Indonesia merupakan respons mereka sebagai seorang pengamat atau hanya menikmati teks tanpa adanya tanggapan yang aktif dan kritis.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*) yang menggunakan metode

⁴⁷ Asna and Amin, "Hermeneutics of Reception by Hans Robert Jauss: An Alternative Approach Toward Quranic Studies," 167.

⁴⁸ David Parris, *Reception Theory: Philosophical Hermeneutics, Literary Theory, And Biblical Interpretation* (University of Nottingham, 1999), 166–67.

⁴⁹ Jauss, *Aesthetic Experience and Literary Hermeneutics*, 39:5.

kualitatif. Metode kualitatif sendiri merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dalam metode kualitatif seorang peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.⁵⁰ Dalam penelitian ini, secara teknis mengumpulkan data-data baik berupa data primer dan sekunder yang berupa buku, jurnal, artikel dan penelitian yang relevan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan sumber data. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua. *Pertama*, sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. *Kedua*, sumber sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵¹ Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya-karya yang ditulis oleh pemikir kontemporer Indoensia yaitu; Karya Lengkap Nurcholish Madjid, Pintu-Pintu Menuju Tuhan, Islam Doktrin dan Peradaban, Islam Agama Kemanusiaan, buku karya Gus Dur Islamku Islam Anda Islam kita, buku karya Dawam

⁵⁰ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 9.

⁵¹ Sugiyono, 224–25.

Rahardjo Ensiklopedia Al-Qur'an; Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci dan buku karya Djohan Effendi Pesan-Pesan Al-Qur'an; Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci. *Kedua*, sumber sekunder, yang dalam penelitian ini menggunakan buku-buku, jurnal, artikel dan berbagai informasi yang relevan dengan penelitian ini

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam tiga tahapan, yaitu: *pertama*, penulis mencari data dalam karya-karya pemikir kontemporer Indonesia yang berhubungan dengan tema narasi ayat-ayat kebangsaan. *Kedua*, mentipologikan berbagai data yang ditemukan dari beberapa buku karya pemikir kontemporer Indonesia berdasarkan konsep tema yang mempunyai keserupaan. *Ketiga*, penyajian dan penyusunan data-data yang sudah terkumpul dengan cara sistematis. Sehingga data yang dipaparkan dalam penelitian ini merupakan data dengan sumber rujukan yang dapat dipertanggung jawabkan dan jelas.

4. Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data dalam tulisan ini menggunakan teknik deskriptif-analitis dengan analisis data yang bersifat kualitatif. Analisis data kualitatif pada dasarnya bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan pelacakan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Pada tahap ini, meniscayakan proses mencari dan menyusun

data secara sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber, melakukan sintesa dan menyusunnya ke dalam pola.⁵²

Pada tulisan ini, data-data yang sudah terkumpul secara sistematis akan dideskripsikan berdasarkan tema-tema mengenai narasi ayat kebangsaan. Selanjutnya untuk menjelaskan proses penerimaan pemikir kontemporer Indonesia, data-data yang sudah tersusun secara sistematis tersebut akan dianalisis dengan menggunakan kerangka teori horizon harapan, tiga level pembacaan dan pengalaman estetis seorang pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, mencakup pendahuluan berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang dinamika penafsiran mengenai narasi ayat-ayat kebangsaan (pluralisme dan nasionalisme) dari era klasik, pertengahan hingga kontemporer.

Bab ketiga, membahas mengenai dinamika perjalanan Neo-modernisme, konstruksi horizon harapan pemikir kontemporer Indonesia dan bentuk pemaknaan pemikir kontemporer Indonesia terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan. Pada bagian ini juga menjawab rumusan masalah pertama mengenai bentuk pemaknaan pemikir kontemporer Indonesia.

⁵² Sugiyono, 244–45.

Bab keempat, membahas dan menjawab dari rumusan masalah kedua yang diajukan dalam penelitian ini. Pembahasan dalam bab ini yaitu menganalisis horizon harapan, tiga level pembacaan dan pengalaman estetis pemikir kontemporer Indonesia pada saat berhadapan dengan teks al-Qur'an.

Bab kelima, kesimpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa penjelasan sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan menjadi dua konklusi;

1. Bentuk pembacaan pemikir Kontemporer Indonesia terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan mempunyai kecenderungan yang progresif, kontekstual bahkan kontriversial Bentuk pembacaan kontekstual yang mereka hadirkan mempunyai kecenderungan terhadap respons mereka akan realitas yang berkembang pada saat mereka hidup. Sehingga, bentuk argumentasi pembacaan mereka yang terkadang melampaui muatan teks bertujuan untuk membangun nilai-nilai kebangsaan yang mempunyai dasar pijakan dalam al-Qur'an.
2. Mekanisme resepsi pemikir Kontemporer Indonesia terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan dalam al-Qur'an dapat dipetakan menjadi tiga bagian. *Pertama*, pembacaan pemikir kontemporer yang terkadang mempunyai kecenderungan progresif bahkan kontroversial tidak bisa dilepaskan dari konstruksi horizon harapan yang melingkupi mereka. Horizon harapan pemikir kontemporer Indonesia terbentuk dari sejarah pengalaman dan harapan yang mereka milik. Kedua aspek tersebut secara signifikan menentukan arah produksi pemaknaannya terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan. *Kedua*, model pembacaan pemikir kontemporer Indonesia terhadap narasi ayat kebangsaan tidak sepenuhnya dapat dikatakan sebagai pembacaan yang utuh.

Pembacaan yang utuh melewati tiga tahapan; pemahaman, interpretasi dan aplikasi, dominasi pembacaan pemikir kontemporer Indonesia terhadap narasi ayat kebangsaan hanya sampai pada dua tahap; pemahaman dan interpretasi, meskipun ada sebagian pembacaan mereka yang sampai pada tahapan tersebut. *ketiga*, mekanisme pembacaan pemikir kontemporer Indonesia saat berhadapan dengan teks meniscayakan adanya reaksi aktif dan reaksi pasif. Pembacaan mereka yang melibatkan reaksi aktif mempunyai tendensi dominasi masuknya horizon harapan mereka terhadap muatan teks. Produk pemaknaan yang mereka hasilkan mempunyai keterkaitan dengan beberapa sejarah pengalaman yang pernah menerpa pemikir kontemporer Indonesia. Sedangkan reaksi pasif menunjukkan pembacaan pemikir kontemporer Indonesia mengikuti laju alur muatan teks, keterlibatan pasif mereka terhadap teks menjadikan teks sebagai subjek yang membentuk pemaknaan dan tindakan. Sehingga, mekanisme resepsi mereka terkadang berangkat dari realitas kemudian mencari pembenaran di teks disatu sisi, disisi lain terkadang berangkat dari norma teks kemudian menuju realitas.

B. Saran

Terlepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam hasil penelitian ini yang berfokus pada mekanisme penerimaan pemikir kontemporer Indonesia terhadap narasi ayat-ayat kebangsaan. Sebagai penulis melihat masih adanya ruang kosong mengenai kajian mengenai pemikir kontemporer Indonesia terhadap al-

Qur'an, seperti menjelaskan mengenai proses terbentuknya makna dalam kehidupan pemikir kontemporer Indonesia. Untuk menemukan hal tersebut dapat menggunakan teori Karl Mannheim yang berfokus pada makna objektif, makna ekspresif dan makna dokumenter.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Afifah, Farida Nur. "Civil Society: Relevansinya Dengan Kenyataan Sosial Umat Islam Indonesia (Studi Pemikiran Tafsir Nurcholish Madjid)." *El-Afkar* 9 (2020).
- A'la, Abd. *Dari Modernisme Ke Islam Liberal*. Edited by Muslih Hidayat Hamami. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.
- A'yun, Qurrata, and Hasani Ahmad Said. "Kalimat Sawa in the Perspective of Indonesian's Interpretation." *Afkaruna* 15, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.18196/aiijis.2019.0095.55-81>.
- Abdurrahim, Muhammad. *Tafsīr Al-Ḥasan Bashrī*. Dar al-Hadis, n.d.
- Abidin, Zainal. "Teologi Inklusif Nurcholish Madjid: Harmonisasi Antara Keislaman, Keindonesiaan, Dan Kemoderenan." *Humaniora* 5, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3123>.
- Abu al-Fidā' Isma'īl ibn 'Umar ibn Katsīr. *Tafsīr Al-Qur'ān Al-Azīm*. Juz 4. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1419.
- Agus Sunaryo. "Teologi Inklusif Nurcholis Madjid Dan Pengaruhnya Terhadap Fikih Lintas Agama Di Indonesia." *Al-Manahij* 6, no. 4 (2012).
- Akbar, Ali. "Fazlur Rahman's Influence on Contemporary Islamic Thought." *The Muslim World* 110, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.1111/muwo.12334>.
- Akbar, Faris Maulana. "Tafsir Tematik-Sosial (Studi Atas Ensiklopedi Al-Qur'an Dan Paradigma Al- Qur'an Karya M. Dawam Rahardjo)." *Tesis*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Akbar, Faris Maulana, and Yusuf Rahman. "Tafsir Tematik-Sosial Tawaran Pembacaan Hermeneutis M . Dawam Rahardjo." *Suhuf* 16, no. 1 (2023).

- Al-Amin, Bahrul Haq. “Kebebasan Beragama Di Indonesia Dalam Perspektif M. Dawam Rahardjo Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Al-andalusī, Abī Hayyān. *Tafsīr Al-Baḥr Al-Muḥīṭ*. Jus 2. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1413.
- . *Tafsīr Al-Baḥr Al-Muḥīṭ*. Jus 3. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1413.
- Al-Bagawī, Muhammad al-Ḥusain Ibn Mas’ūd. *Tafsīr Al-Bagawī: Mālim at-Tanzīl*. Lebanon: Dār Ibn Ḥazm, 1423.
- Al-Fairuzabadi. *Tanwīr Al-Miqbās Min Tafsīr Ibn ‘Abbās*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1412.
- Al-Farra’, Zakariyā Yaḥya bin Ziyād. *Ma’ānī Al-Qur’ān*. Jus 3. Beirut: ‘Ālim al-Kitab, 1403.
- Al-Jauzī, Abdurrahman bin Alī bin Muhammad. *Zādu Al-Masīr Fī ‘Ilmu at-Tafsīr*. Bairut: Dār Ibnu Hazm, 1423.
- Al-Marāgī, Ahmad Mustafa. *Tafsīr Al-Marāgī*. Jus 7., 1365.
- . *Tafsīr Al-Marāgī*. Jus 3., 1365.
- . *Tafsīr Al-Marāgī*. Jus 5., 1365.
- . *Tafsīr Al-Marāgī*. Jus 26., 1365.
- Al-Māwardī, Abī al-Ḥasan Ali bin Muhammad bin Ḥabīb. *An-Nukatu Wa Al-‘Uyūn Tafsīr Al-Māwardī*. Jus 1. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, n.d.
- . *An-Nukatu Wa Al-‘Uyūn Tafsīr Al-Māwardī*. Jus 5. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992.
- Al-Mūsī, Sayyid Abbās ‘Ali. *Al-Wāḍiḥ Fī Al-Tafsīr*. Jus 1. Bairut: Markaz al-Fakhir, n.d.
- Al-Qurṭubi, Ahmad bin Abī Bakar. *Al-Jāmi’ Li Aḥkām Al-Qur’ān*. Jilid

4. Bairut: Mu'asisah ar-Risalah, 1427.
- . *Al-Jāmi' Li Aḥkām Al-Qur'ān*. Jilid 2. Beirut: Mu'asisah ar-Risalah, 1427.
- . *Al-Jāmi' Li Aḥkām Al-Qur'ān*. Jilid 19. Beirut: Mu'asisah ar-Risalah, 1427.
- Al-Qurṭubī, Ahmad Bin Abū Bakar. *Al-Jāmi' Li Aḥkām Al-Qur'ān*. Jus 8. Lebanon: Mu'asisah ar-Risalah, 1427.
- Al-Ša'labī, Imām. *Al-Kasyf Wa Al-Bayān*. Juz 9. Beirut: Dār 'Ihyā' al-Turāts al-'Arabī, 1422.
- Al-Šaurī, Sufyān. *Tafsīr Sufyān Al-Šaurī*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1403.
- Alvia, Lisna. “Pemikiran Politik Abdurrahman Wahid Dan Pengaruhnya Terhadap Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Setelah Era Reformasi 1998-2009.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Al-Zamakhsyārī, Maḥmūd bin 'Umar. *Al-Kasysyāf 'an Haqā'iq Al-Tanzīl Wa 'Uyūn Al-Aqāwīl Fī Wujūh Al-Ta'Wīl*. Juz 1. Riyadh: Maktabah al-'Abīkān, 1318.
- . *Al-Kasysyāf 'an Haqā'iq Al-Tanzīl Wa 'Uyūn Al-Aqāwīl Fī Wujūh Al-Ta'Wīl*. Juz 5. Riyadh: Maktabah al-'Abīkān, 1418.
- Amaliya, Niila Khoirū. “Arah Metodologi Tafsir Kontemporer.” *Qalamuna* 10, no. 1 (2018).
- Amrullah, Amrullah, and Abd Hadi. “Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Aswaja Dan KENU-an Di Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 9, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1255>.
- Anam, Ahmad Muzakkil. “Konsep Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid (Gus Dur).” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.21154/cendekia.v17i1.1442>.

- Anam, Masrul. "Prinsip Toleransi Beragama Perspektif QS. Al- An ' Ām [6]: 108 Dan Relevansinya Dalam Konteks Keindonesiaan." *Qaf: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.30762/qof.v7i1.794>.APA.
- Aqil, Muhammad. "Nilai-Nilai Humanisme Dalam Dialog Antar Agama Perspektif Gus Dur." *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21580/wa.v6i1.4915>.
- Arkam, Rohmad. "Reorientasi Pendidikan Pesantren (Telaah Atas Tujuan Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo)." *Konstruktivisme* 2, no. 1 (2018).
- Aris, Abdul Khalid. "Penafsiran Nurcholish Madjid Atas Al-Qur'an (Studi Analisis Surah Ali Imrān Ayat 64)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable_procurement_practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability.pdf.
- Armayanto, Harda, and Adib Fattah Suntoro. "Konsep Kalimat Sawa' Dalam Hubungan Antaragama: Analisis Komparatif Pandangan Hamka Dan Nurcholish Madjid." *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (1970). <https://doi.org/10.19109/almisykah.v3i2.15073>.
- Arrahman, Muhammad, and Yulianda. *Pesan-Pesan Al-Qur'an: Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci Karya Djohan Effendi*. Edited by Wardani. Zahir Publishing, 2021. https://www.academia.edu/51296812/Ragam_Tafsir_Nusantara_Varian_Lokal_Kreativitas_Individual_dan_Peran_Perguruan_Tinggi_dan_Media_Sosial.
- Ar-Rāzī., Muhammad Fakhruddīn. *Tafsīr Mafātīḥ al-Gaib*. Juz 13. Lebanon: Dār al-Fikr, 1401.
- Asna, Lathifatul, and Nasihun Amin. "Hermeneutics of Reception by Hans Robert Jauss: An Alternative Approach Toward Quranic Studies." *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din* 24, no. 2

(2022). <https://doi.org/10.21580/ihya.24.2.13092>.

Al-Syaukānī, Muhammad bin Ali bin Muhammad. *Terjemah Tafsir Fathul Qadir*. Jilid 3. Pustaka Azzam, 2008.

Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi. *Tafsīr An-Nūr*. Jilid 1. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.

Atmaja, Anja Kusuma. “Pluralisme Nurcholis Madjid Dan Relevansinya Terhadap Problem Dakwah Kontemporer.” *Jurnal Dakwah Risalah* 31, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24014/jdr.v31i1.9441>. Afifah, Farida Nur. “Civil Society: Relevansinya Dengan Kenyataan Sosial Umat Islam Indonesia (Studi Pemikiran Tafsir Nurcholish Madjid).” *El-Afkar* 9 (2020).

A’la, Abd. *Dari Modernisme Ke Islam Liberal*. Edited by Muslih Hidayat Hamami. Jakarta: Dian Rakyat, 2009.

A’yun, Qurrata, and Hasani Ahmad Said. “Kalimat Sawa in the Perspective of Indonesian’s Interpretation.” *Afkaruna* 15, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.18196/aiijis.2019.0095.55-81>.

Abdurrahim, Muhammad. *Tafsīr Al-Ḥasan Basrī*. Dar al-Hadis, n.d.

Abidin, Zainal. “Teologi Inklusif Nurcholish Madjid: Harmonisasi Antara Keislaman, Keindonesiaan, Dan Kemoderenan.” *Humaniora* 5, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3123>.

Abu al-Fidā’ Isma’īl ibn Umar ibn Katsīr. *Tafsīr Al-Qur’ān Al-Adhīm*. Juz 4. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1419.

Agus Sunaryo. “Teologi Inklusif Nurcholis Madjid Dan Pengaruhnya Terhadap Fikih Lintas Agama Di Indonesia.” *Al-Manahij* 6, no. 4 (2012).

Akbar, Ali. “Fazlur Rahman’s Influence on Contemporary Islamic Thought.” *The Muslim World* 110, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.1111/muwo.12334>.

- Akbar, Faris Maulana. "Tafsir Tematik-Sosial (Studi Atas Ensiklopedi Al-Qur'an Dan Paradigma Al- Qur'an Karya M. Dawam Rahardjo)." *Tesis*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Akbar, Faris Maulana, and Yusuf Rahman. "TAFSIR TEMATIK-SOSIAL Tawaran Pembacaan Hermeneutis M . Dawam Rahardjo." *Suhuf* 16, no. 1 (2023).
- Al-Amin, Bahrul Haq. "KEBEBASAN BERAGAMA DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF M. DAWAM RAHARDJO Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Al-andalusī, Abī Ḥayyān. *Tafsīr Al-Baḥr Al-Muḥīṭ*. Jus 2. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1413.
- . *Tafsīr Al-Baḥr Al-Muḥīṭ*. Jus 3. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1413.
- Al-Bagawī, Muhammad al-Ḥusain bin Mas'ūd. *Tafsīr Al-Bagawī: M'ālim al-Tanzīl*. Lebanon: Dār Ibn Hazm, 1423.
- Al-Fairuzabadi. *Tanwīr Al-Miqbās Min Tafsīr Ibnu 'Abbās*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1412.
- Al-Farra', Zakariyā Yahya bin Ziyād. *Ma 'ānī Al-Qur 'ān*. Jus 3. Beirut: 'Ālim al-Kitab, 1403.
- Al-Jauzī, Abdurrahman bin Alī bin Muhammad. *Zādu Al-Masīr Fī 'Ilmu at-Tafsīr*. Bairut: Dār Ibnu Hazm, 1423.
- Al-Marāghi, Ahmad Musthafa. *Tafsīr Al-Marāghi*. Jus 7., 1365.
- . *Tafsīr Al-Marāghi*. Jus 3., 1365.
- . *Tafsīr Al-Marāghi*. Jus 5., 1365.
- . *Tafsīr Al-Marāghi*. Jus 26., 1365.
- Al-Māwardī, Abi al-Hasan Ali bin Muhammad bin Habib. *An-Nukatu Wa Al-'Uyūn Tafsīr Al-Māwardī*. Jus 5. Beirut: Dar al-Kutub al-

Ilmiyah, 1992.

Al-Mūsī, Sayyid Abbās ‘Alī. *Al-Wādhīh Fī Al-Tafsīr*. Juz 1. Bairut: Markaz al-Fakhir, n.d.

Al-Qurṭubī, Abu Abdillāh Muhammad Bin Ahmad Bin Abu Bakar. *Al-Jāmi’ Li Ahkām Al-Qur’ān*. Jus 8. Lebanon: Mu’asisah ar-Risalah, 1427.

Al-Qurṭubī, Ahmad bin Abi Bakar. *Al-Jāmi’ Li Ahkām Al-Qur’ān*. Jilid 4. Bairut: Mu’asisah ar-Risalah, 1427.

———. *Al-Jāmi’ Li Ahkām Al-Qur’ān*. Jilid 2. Beirut: Mu’asisah ar-Risalah, 1427.

———. *Al-Jāmi’ Li Ahkām Al-Qur’ān*. Jilid 19. Beirut: Mu’asisah ar-Risalah, 1427.

Al-Ṣaurī, Sufyān. *Tafsīr Sufyān Al-Ṣaurī*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1403.

Al-Tsa’labī, Imām. *Al-Kasyf Wa Al-Bayān*. Juz 9. Beirut: Dār ‘Ihyā’ al-Turāts al-‘Arabī, 1422.

Al-Zamakhsyari, Mahmud bin Umar. *Al-Kasysyāf ‘an Haqā’Iq Al-Tanzīl Wa ‘Uyūn Al-Aqāwīl Fī Wujūh Al-Ta’Wīl*. Juz 1. Riyadh: Maktabah al-‘Abīkān, 1318.

———. *Al-Kasysyāf ‘an Haqā’Iq Al-Tanzīl Wa ‘Uyūn Al-Aqāwīl Fī Wujūh Al-Ta’Wīl*. Juz 5. Riyadh: Maktabah al-‘Abīkān, 1418.

Alvia, Lisna. “Pemikiran Politik Abdurrahman Wahid Dan Pengaruhnya Terhadap Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Setelah Era Reformasi 1998-2009.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

Amaliya, Niila Khoiru. “Arah Metodologi Tafsir Kontemporer.” *Qalamuna* 10, no. 1 (2018).

Amrullah, Amrullah, and Abd Hadi. “Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Aswaja Dan Ke-NU-an Di Madrasah Aliyah Nasy’atul Muta’allimin.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 9, no. 2 (2023).

<https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1255>.

Anam, Ahmad Muzakkil. "Konsep Pendidikan Pluralisme Abdurrahman Wahid (Gus Dur)." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2019).
<https://doi.org/10.21154/cendekia.v17i1.1442>.

Anam, Masrul. "Prinsip Toleransi Beragama Perspektif QS. Al- An ' Ām [6]: 108 Dan Relevansinya Dalam Konteks Keindonesiaan." *Qaf: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 7, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.30762/qof.v7i1.794.APA>.

Aqil, Muhammad. "Nilai-Nilai Humanisme Dalam Dialog Antar Agama Perspektif Gus Dur." *Al-Adyan: Journal of Religious Studies* 6, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21580/wa.v6i1.4915>.

Ar-Rāzi., Muhammad Fakhrudin. *Tafsīr Mafātihul Ghaib*. Juz 13. Lebanon: Dār al-Fikr, 1401.

Aris, Abdul Khalid. "Penafsiran Nurcholish Madjid Atas Al-Qur'an (Studi Analisis Surah Ali Imrān Ayat 64)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable_procurement_practice.pdf%0Ahttps://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainabilit.

Arkam, Rohmad. "Reorientasi Pendidikan Pesantren (Telaah Atas Tujuan Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo)." *Konstruktivisme* 2, no. 1 (2018).

Armayanto, Harda, and Adib Fattah Suntoro. "Konsep Kalimat Sawa' Dalam Hubungan Antaragama: Analisis Komparatif Pandangan Hamka Dan Nurcholish Madjid." *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (1970).
<https://doi.org/10.19109/almisykah.v3i2.15073>.

Arrahman, Muhammad, and Yulianda. *Pesan-Pesan Al-Qur'an: Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci Karya Djohan Effendi*. Edited by Wardani. Zahir Publishing, 2021.

https://www.academia.edu/51296812/Ragam_Tafsir_Nusantara_Varian_Lokal_Kreativitas_Individual_dan_Peran_Perguruan_Tinggi_dan_Media_Sosial.

- As-Syaukani, Muhammad bin Ali bin Muhammad. *Terjemah Tafsir Fathul Qadir*. Jilid 3. Pustaka Azzam, 2008.
- Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasbi. *Tafsīr An-Nūr*. Jilid 1. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Asna, Lathifatul, and Nasihun Amin. "Hermeneutics of Reception by Hans Robert Jauss: An Alternative Approach Toward Quranic Studies." *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din* 24, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.21580/ihya.24.2.13092>.
- Atmaja, Anja Kusuma. "Pluralisme Nurcholis Madjid Dan Relevansinya Terhadap Problem Dakwah Kontemporer." *Jurnal Dakwah Risalah* 31, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.24014/jdr.v31i1.9441>.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Terjemah Tafsir Al-Munir*. Jilid 6. Gema Insani, 2016.
- Bahri, Media Zainul. *Perjumpaan Islam Ideologis Dan Islam Kultural*. Edited by Muhammad Ali Fakhri. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.
- Barton, Greg. *Gagasan Islam Liberal Di Indonesia; Pemikiran Neo-Modernisme Nurcholish Madjid, Djohan Effendi, Ahmad Wahib, Dan Abdurrahman Wahid*. Edited by Edy A. Fffendi. Jakarta: Paramadina, Pustaka Antara, Yayasan Adikarya IKAPI dan The Ford Foundation, 1999.
- Bawono, Yusuf Pandam. "Djohan Effendi, Ahmadiyah Dan Pluralisme Dalam Buku Pesan-Pesan Al-Qur'an." *An-Nida'* 43, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.24014/an-nida.v43i2.12332>.
- Dafit, Ahmad. "Islam Progresif Dalam Gerakan Sosial Dawam Rahardjo (1942-2016)." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan* 1, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.011-03>.

- Darwazah, Muhammad Izzah. *Tafsīr Al-Hadīs*. Juz 4. Bairut: Dār al-Gharbi al-Islāmi, 1421.
- Effendi, Djohan. *Pesan-Pesan Al-Quran Mencoba Mengkritisi Intisari Kitab Suci*. Edited by Qomaruddin SF. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2012.
- Faizin, Hamam, and Arsyad Sobby Kesuma. “Pemikiran Tafsir Djohan Effendi.” *Kalam* 11, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.24042/klm.v11i2.1360>.
- Faozan, Amin. “Masyarakat Madani Menurut Dawam Rahardjo.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Fauzi, Ahmad Nailul. “Telaah Problematika Perceraian (Thalaa) Perspektif Asghar Ali Engineer.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.32495/nun.v5i1.100>.
- Fawaid, Ahmad, Universitas Nurul, Jadid Probolinggo, and Jawa Timur. “Kontestasi Dan Resepsi Akademis Atas Fatwa Mui Tentang Covid-19: Tinjauan Bibliografis Atas Monografi Tahun 2020-2021.” *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora* 7, no. 2 (2021). <https://islamikainside.uinkhas.ac.id/index.php/islamikainside/article/view/163>.
- Fazillah, Nur. “Konsep Civil Society Nurcholish Madjid Dan Relevansinya Dengan Kondisi Masyarakat Indonesia Kontemporer.” *Al-Lubab* 2 (2017).
- Fitri Lintang, Fitri Lintang, and Fatma Ulfatun Najicha. “Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia.” *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 11, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7469>.
- Ghazali, Abd. Moqsith. *Argumen Pluralisem Agama: Membangun Toleransi Berbasis Al-Qur'an*. Depok: Kata Kita, 2009.
- Ghazali, Abd. Moqsith, and Dkk. *Merayakan Kebebasan Beragama:*

Bunga Rampai 70 Tahun Djohan Effendi. Edited by Elza Peldi Taher. Vol. 01. Jakarta: Democracy Project, 2011.

Gusmian, Islah, Achmad Yafik Musrsyid, and Dkk. *Living Qur'an: Teks, Praktik, Dan Idealitas Dalam Performasi Al-Qur'an*. Edited by Ahmad Rafiq. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020.

Hadi, M. Khoirul. "Abdurrahman Wahid Dan Pribumisasi Pendidikan Islam." *Hunafa: Jurnal Studi Islamika* 12 (2015).

Hady, M. Samsul. "Tafsir Qur ' An Kontemporer Pembacaan Awai Terhadap En . Siklopedi Al-Quran M . Dawani Rahardjo." *Jurnal El-Harakah* 7 (2005).

Hamim, Khairul. "Metode Istinbath Hukum Muhammad Ibn Shalih Al-Utahymin." *Hukum Dan Ekonomi Islam* 18, no. 2 (2019).

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 1. Jakarta: Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura, 1989.

———. *Tafsir Al-Azhar. Pustaka Nasional Pte Ltd Singapura*. Jilid 5. Singapura: Pustaka Khazanah Fawa'id, 1990.

Hamsah, Muhammad, and Nurchamidah. "Pendidikan Islam Dalam Perspektif Neo-Modernisme (Studi Analisis Pemikiran Fazlur Rahman)." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 1 (2019). https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.118.

Hayyan, Muhammad bin Yūsuf bin Abī. *Tafsīr Al-Bahr Al-Muḥīṭ*. Jus 4. Beirut: Darul Kitab Ilmiah, 1413.

———. *Tafsīr Al-Bahr Al-Muḥīṭ*. Jus 8. Beirut: Darul Kitab Ilmiah, 1413.

Hitami, Munzir. "Nilai-Nilai Pluralisme Dalam Tafsir Nusantara." *Jurnal For Southeast Asian Islamic Studies* 17 (2021). <https://doi.org/10.24014/nusantara.v17i1.13826>.

Holub, Robert C. *Reception Theory A Critical Introduction*. Vol. 01. New York: Great Britain by Methuen, 1984.

Ḥusain Ṭabāṭaba'ī, Muhammad Husain. *Al-Mīzān Fī Tafsīr Al-Qur'ān*.

- Jus 7. Beirut: Mu'asisah 'Alamī limathbū'āt, 1417.
- . *Al-Mīzān Fī Tafsīr Al-Qur'ān*. Juz 2. Beirut: Mu'asisah 'Alamī limathbū'āt, 1417.
- . *Al-Mīzān Fī Tafsīr Al-Qur'ān*. Juz 18. Beirut: Mu'asisah 'Alamī limathbū'āt, 1417.
- Husni, Radhiatul, Edi Utomo, Miftahir Rizqa, and Rohaniatul Husna. “Moderasi Beragama Dalam Masyarakat 5.0: Analisis Konsep Berdasarkan Surat Al-Hujurat Ayat 13.” *Surau: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.30983/surau.v1i2.7409>.
- Ibrāhim, Muhammad bin Ahmad bin. *Tafsīr Al-Samarqandī*. Juz 1. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1413.
- Imam Asy-Syaukani. *Terjemah Tafsir Fathul Qadir*. Jilid 5. pustaka Azzam, 2008.
- Islami, Wildah Nurul. “Model Tafsir Kontekstual Abdurrahman Wahid ; Telaah Ayat-Ayat Al- Qur ' an Tentang Konsep Moderasi Beragama.” *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2021): 282. <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i2.5041>.
- Islamy, Athoillah. “Landasan Filosofis Dan Corak Pendekatan Abdurrahman Wahid Tentang Implementasi Hukum Islam Di Indonesia.” *Al-Adalah: Jurnal Hukum Dan Politik Islam* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v6i1.1245>.
- Jabbar, Luqman Abdul. “Resepsi Hermeneutik Al-Qur'an Eks Narapidana Teroris Atas Ayat-Ayat Jihad Dan Qital.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Janah, Miftahul, and Haerudin. “The New Paradigm of Surah Al Fatihah Based On The Key Concepts Of Social Interpretation of Dawam Raharjo.” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 6, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v6i2.1911>.
- Janah, Nasitotul. “Nurcholish Madjid Dan Pemikirannya (Diantara Kontribusi Dan Kontroversi).” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*

XII, no. 1 (2017).

Jauss, Hans Robert. *Aesthetic Experience and Literary Hermeneutics*. *Rocky Mountain Review of Language and Literature*. Vol. 39. Amerika Serikat: University of Minnesota Press, 1985. <https://doi.org/10.2307/1347336>.

———. *Question and Answer: Froms of Dialogic Understanding*. Amerika Serikat: University of Minnesota Press, 1989.

———. *Towards an Aesthetic of Reception*. Edited by Timothi Bathi. *The Modern Language Review*. Vol. 80. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1982. <https://doi.org/10.2307/3729294>.

Johns, Anthony H., and Abdullah Saeed. *Nurcholish Madjid and The Interpretation of the Qur'an: Religious Pluralisme and Tolerance Dalam Buku : Modern Muslim Intellectuals and The Qur'an*. Edited by Suha Taji-Farouki. London: Oxford: Oxford University Press in association with the Institute of Ismaili Studies, 2004.

Kašīr, Ismā'īl bin 'Umar bin Ibnu. *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm*. Juz 1. Beirut: Dār al-Kitab al-'Ilmiyah, 1419.

Kašīr, Abu al-Fidā' Isma'īl ibn Umar ibn. *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm*. Jilid 2. Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1419.

———. *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm*. Jus 3. Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1419.

Kašīr, Abu al-Fidā' Isma'īl bin Umar bin. *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm*. Juz 7. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1419.

Kurniawan, Dwi. “Pendidikan Multikultural (Studi Komparasi Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid Dan Buya Hamka).” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021.

Latif, Faiqbal. “Peran Nucholish Madjid Dalam Perkembangan Pemikiran Neo-Modernisme Islam Indonesia, 1966-2005.” *Jurnal Humanist: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 2022.

- Latifah, U. "Studi Pemikiran Etika Bisnis M. Dawam Rahardjo." IAIN Ponorogo, 2021. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15234/>.
- Ma'afi, Rif'at Husnul, and Alvin Qodri Lazuardy. "Konsep Pluralisme Agama Menurut Djohan Effendi." *JURNAL YAQZHAN: Analisis Filsafat, Agama Dan Kemanusiaan* 5, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.24235/jy.v5i2.5708>.
- Madjid, Nurcholish. "Islam Agama Kemanusiaan." In *Karya Lengkap Nurcholish Madjid: Keislaman, Keindonesiaan, Dan Kemodernan*, edited by Budhy Munawar-Rachman. Jakarta Selatan: Nurcholish Madjid Society, 2019.
- . *Islam Doktrin Dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 1998.
- . *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*. Edited by Elza Peldi Taher. Dian Rakyat, 1994.
- Mahtubah, Habibatul. "Resepsi Masyarakat Madura Terhadap QS. AL-Ikhlās Dalam Tradisi Kompolan Sabellesen." *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 6, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.32495/nun.v6i2.164>.
- Majdi, Ahmad Labib. "Metodologi Pembaruan Neomodernisme Dan Rekonstruksi Pemikiran Islam Fazlur Rahman." *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i1.1196>.
- Moko, Catur Widiat. "Pluralisme Agama Menurut Nurcholis Madjid (1939-2005) Dalam Konteks Keindonesiaan." *Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.19109/medinate.v13i1.1542>.
- Monika, Lastry. "Sabai Nan Aluih: Dari Kaba Klasik Ke Komik." *Jentera: Jurnal Kajian Sastra* 11, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.26499/jentera.v11i1.2843>.
- Mughniāh, Muhammad Jawād. *Tafsīr Al-Kāsyif*. Jilid 1. Beirut: Dār al-'Anwār, n.d.
- Mughniyah, Muhammad Jawād. *Al-Tafsīr Al-Kāsyif*. Juz 7. Beirut: Dār

al-‘Anwār, n.d.

Muhammad, Abdullah bin Umar bin. *Tafsīr Al-Baidhāwi: Anwār at-Tanzīl Wa Asrār at-Ta’wīl*. Jilid 1. Bairut: Dar Sader, 2001.

Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. *Tafsīr An-Nūr*. Jilid 2. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000.

Muhsin. “Neo-Modernisme Dalam Perspektif Pemikiran Nurcholish Madjid.” *Al-Murshalah* 4, no. 1 (2018).

Munawar-Rachman, Budhy. *Islam Dan Liberalisme*. Cetakan I. Jakarta Selatan: Friedrich Naumann Stiftung, 2011.

Munir, Miftakhul. “Modernisasi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Nurcholish Madjid.” *Journal Evaluasi* 1, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i2.73>.

Munir, Muhammad Munir, and Ahmad Muqaffi. “Dakwah Harmoni Sebagai Solusi Problem Agama Dan Modernisme Perspektif Djohan Effendi.” *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* 2, no. 1 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i1.7>.

Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’an: Studi Aliran-Aliran Tafsir Dari Periode Klasik, Pertengahan Hingga Modern*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2022.

———. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Edited by Fuad Mustafid. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2010.

Muwaffiqillah, Moch. “Islam Progresif Dan Kontekstualisasinya Di Indonesia: Pertautan Tradisi Dan Modernisasi Dalam Kritik.” *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 21, no. 1 (2023). <http://www.ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/arrisalah/article/view/1910>.

Naim, Ngainun. “Islam Dan Pancasila: Rekonstruksi Pemikiran Nurcholish Madjid.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 10, no. 2 (2015).

<https://doi.org/10.21274/epis.2015.10.2.435-456>.

- Nawawi, Muhammad Ibn Umar. *Marāh Labīd Likasyfi Ma'anī Al-Qur'ān Al-Majīd*. Juz 1. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1997.
- Nur, Ma'mun Efendi. "Dakwah Sosial Ekonomi Dalam Pandangan Dawam Rahardjo." *Jurnal Ilmu Dakwah* 37, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.21580/jid.v37.1.2597>.
- Nurasih, Wiji, and Doli Witro. "Kajian Pemikiran Cendekiawan Muslim Dari Al-Kindi Hingga Abduh (Review Buku Khazanah Intelektual Islam Karya Nurcholish Madjid)." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 9, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v9i1.5031>.
- Nurhidayah, Andika Putra, Dion Pratama Putra, Mursyidatul Fadhliah, and Yassirly Amrona Rosyada. "Moderasi Beragama Perspektif Pluralisme Abdurrahman Wahid (Gus Dur)." *Jurnal Penelitian Ushuluddin* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.15575/jpiu.v2i2.15577>.
- Nurhuda, Ahmad, and Yerra Zetitra Agesti. "Masa Pemerintahan Abdurrahman Wahid (1999-2001)." *Tarikhuna: Journal of History and History Education* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.15548/thje.v3i1.2949>.
- Nuriasari, Selvia. "Pemikiran Islam Liberal Nurcholish Madjid Dan Pengaruhnya Di Indonesia." IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/26139/>.
- Nusrotul, A'la, Adrika Fithrotul Aini, and Najib Irsyad. "Membangun Gender Partnership Di Era 5.0 Perspektif QS . Al-Hujurat Ayat 13 Dan QS . Al-An'am Ayat 165." *Al-Qudwah: Jurnal Studi Al-Qu'an Dan Hadis* 1, no. 1 (2023). <https://jurnal.kopertais5aceh.or.id/index.php/shibghah/article/view/74>.
- Parris, David. *Reception Theory: Philosophical Hermeneutics, Literary Theory, And Biblical Interpretation*. University of Nottingham, 1999.

- Pradopo, Rachmat Djoko, Siti Chamamah Soeratno, Suminto A. Sayuti, and Dkk. *Metodologi Penelitian Sastra*. Cetakan 3. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2003.
- Putra, Rido, and Amril. "Teologi Maut Vs Teologi Pembebasan Asghar Ali Engineer." *Jurnal Al-Aqidah* 11, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.15548/ja.v11i2.1420>.
- Quṭub, Sayyid. *Tafsīr Fī Zilālī Al-Qur'ān*. Jilid 6. Beirut: Dār al-Syurūq, 1423.
- Raharjo, M. dawam. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci*. Paramadina. Cetakan II. Jakarta Pusat: Paramadina, 2002.
- Rahman, Fazlur. *Metode Dan Alternatif Neomodernisme Islam*. Edited by Taufik Adnan Amal. Bandung: Mizan, 1993.
- Riḍā, Muhammad Rasyīd. *Tafsīr Al-Qur'ān Al-Hakīm*. Juz 5. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1999.
- Riyaldi, Rino, Bambang Irawan, Wan Muhammad Fariq, and M. Kafrawi. "Pentafsiran Al-Quran Dalam Bidang Akidah Menurut Dawam Rahardjo." *Advances in Humanities and Contemporary Studies* 2, no. 10 (2021). <https://penerbit.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/view/1738%0Ahttps://penerbit.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs/article/download/1738/793%0Ahttp://publisher.uthm.edu.my/periodicals/index.php/ahcs>.
- Rohmah, Umi Nuriyatur. "Tafsir Surah Al-Fatihah (Telaah Atas Pesan-Pesan Al-Qur'an: Moncoba Mengerti Intisari Kitab Suci Karya Djohan Effendi)." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 1 (2018). <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Rosi, Bahrur. "Kalimah Sawa' Sebagai Konsep Teologi Inklusif Nurcholish Madjid." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36520>.
- Rosida, Kholifatur, Rimanda Maulivina, and siti hajar Mab'uro. "Interpretasi Konsep Pluralisme Pendidikan Islam Perspektif

- Nurcholish Madjid.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 17, no. 01 (2021).
- Rosyid, Abdul. “Dialektika Inklusivisme Dan Eksklusivisme Islam Kajian Semantik Terhadap Tafsir Al-Quran Tentang Hubungan Antaragama.” *Addayyan: Jurnal Mu’amalah/Hukum Ekonomi Syari’ah* 17, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.22146/kawistara.3961>.
- Rusdi, Hilda Husaini. “Dinamika Resepsi Terhadap Surah Al-Fil (Analisis Teori Resepsi Hans Robert Jauss).” *Jurnal Ilmu Agama* 24, no. 2 (2023).
- Safi’i, Imam. “Konsep Wawasan Kebangsaan Menurut Kh. Abdurrahman Wahid Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017. [http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7424/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7424/4/BAB III.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7424/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/7424/4/BAB%20III.pdf).
- Safitri, Lis, Fadlil Munawwar Manshur, and Husni Thoyyar. “Nurcholish Madjid on Indonesian Islamic Education: A Hermeneutical Study.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 22, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.22373/jiif.v22i2.5749>.
- Saifunnuha, Mukhamad. “Wajah Pluralis, Feminis, Dan Puitis Dalam Tafsir Karya Djohan Effendi.” *AL QUDDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 4, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.29240/alquds.v4i2.1844>.
- Samsudin, Samsudin, and Nina Herlina Lubis. “Sejarah Munculnya Pemikiran Islam Liberal Di Indonesia 1970-2015.” *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya* 11, no. 3 (2019). <https://doi.org/10.30959/patanjala.v11i3.522>.
- Setiawan, Eko. “Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang Prinsip Pendidikan Islam Multikultural Berwawasan Keindonesiaan.” *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017).
- Setiawan, Johan. “Pemikiran Nurcholish Madjid Tentang Pluralisme Agama Dalam Konteks Keindonesiaan.” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 5, no. 1 (2019).

<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/article/view/1335>.

- Setyazi, Gama, Subandi, and Erjati Abas. "Pendidikan Multikultural Dalam Bingkai Pemikiran Nasionalis Religius; Komparasi Konsep Abdurrahman Wahid Dan Nurcholish Madjid." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2022).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an. Lentera Hati*. Vol 1. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Shihab, M Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. Volume 5. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Solikhin, Nur. "Gus Dur Dalam Keberagaman Pendidikan Islam." *Jurnal Tashwirul Afkar* 38, no. 01 (2020).
- Sopandi, Dede Ari, and Mohamad Taofan. "Konsep Teologi Inklusif Nurcholish Madjid." *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam* 4, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.15575/jaqfi.v4i2.9399>.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Suhendi, Hendi, and Mohammad Taufiq Rahman. "Integritas Terbuka Dalam Pengembangan Inklusivisme Beragama Masyarakat Kampung Susuru." *Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies* 1, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.59029/int.v1i1.4>.
- Sukiman, Uki. "Resepsi Sastra Novel Sarah Karya 'Abbas Mahmud Al-'Aqqad." *Adabiyat* XII, no. 1 (2013). <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyat>.
- Sukmasari, Dahliana. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an." *At-Tibyan* 3, no. 1 (2020).
- Sulaimān, Muqātil bin. *Tafsīr Muqātil Bin Sulaimān*. Jilid 1. Lebanon: Mu'asisah at-Tārīkh al-Arabī, 1423.
- Suryadinata, Sartika. "Penafsiran Kata Syaythan Menurut Dawam Rahardjo Dalam Ensiklopedi Al-Qur'an." *Istinarah: Riset*

Keagamaan, Sosial Dan Budaya 2, no. 1 (2020).
<https://doi.org/10.31958/istinarah.v2i1.2031>.

Syafi'i, M. "Pandangan Greg Barton Tentang Islam Liberal Dan Eksistensi Politik Islam Di Indonesia." *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam* 5, no. 2 (2015).
<https://doi.org/10.15642/ad.2015.5.2.388-432>.

Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika Dan Pengembangan Ulumul Qur'ann*. Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2017.

Tasrif, Muh. "Indonesia Modern Sebagai Konteks Penafsiran: Telaah Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Nurcholish Madjid (1939-2005)." *Nun* 2, no. 2 (2016).

Taufani. "Pemikiran Pluralisme Gusdur." *Jurnal Tabligh* 19, no. 2 (2018).

Thanthāwī, Muhammad Sayyid. *Al-Tafsīr Al-Wasīth Liqur'ān Al-Karīm*. Juz 1. al-Risālah, 1037.

Tohet, Moch. "Pemikiran Pendidikan Islam KH . Abdurrahman Wahid Dan Implikasinya Bagi Pengembangan Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Edureligia* 1, no. 2 (2017).
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia%0APEMIKIRAN>.

Trisnani, Asif, Asep Awaludin, and Manzilatul Fadhilah. "Scientific-Cum-Doctriner Dalam Studi Islam Menurut Mukti Ali (Studi Analisis Perspektif Worldview Islam)." *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam* 21, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v21i2.6431>.

Tualeka, M.Wahid Nur. "Gerakan Neomodernisme Islam Di Indonesia (Perspektif Cak Nur Dan Gus Dur)." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama* 1, no. 9 (2015).

Wahbah Zuhaili. *Terjemah Tafsir Al-Munir. Tafsir Al-Munir*. Jilid 3. Jakarta: Gema Insani, 2016.

- Wahid, Abdurrahman. *Islamku Islam Anda Islam Kita*. Jakarta: The Wahid Institute, 2006.
- Wardani. “Posisi Al-Qur`an Dalam Integrasi Ilmu : Telaah Terhadap Pemikiran Kuntowijoyo Dan M. Dawam Rahardjo.” *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara* 4, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.32495/nun.v4i1.38>.
- Widayani, Hanna. “Neomodernisme Islam Dalam Perspektif Fazlur Rahman.” *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis* 9, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.29300/jpkth.v9i1.3313>.
- Wijaya, Aksin. *Menusantarakan Islam: Menelusuri Jejak Pergumulan Islam Yang Tak Kunjung Usai Di Nusantara*. Edited by Muhammad Ali Fakhri. Cetakan 1. Yogyakarta: IRCiSoD, 2024.
- Wulandari, Yosi, Wachid Eko Purwanto, and Fitri Merawati. “Transformasi Cerita Kolonial Dalam Teks ‘Orang Rantai.’” *Tuah Talino* 13 (2019).
- Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsīr Al-Wasīth*. Damaskus: Dar al-Fikr, 1422.
- . *Tafsir Al-Munir*. Jilid 4. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- . *Terjemah Tafsir Al-Munir*. Jilid 2. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- . *Terjemah Tafsir Al-Munir*. Jilid 13. Gema Insani, 2016.
- Zuliana, Eka. “Konsep Etika Politik Menurut Pemikiran Nurcholish Madjid.” *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2015.